

**PENGARUH MODEL *ACTIVE LEARNING* TIPE *CARD SORT* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 160 BARRU**

Anisa Putri¹, Haerul Syam², Sirajuddin³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Makassar, UPTSDN 160 BARRU

¹Anisaputri2587@gmail.com, ²haerulsyam@unismuh.ac.id, ³sirajuddin@unismuh.ac.id

ABSTRACT

The main problem in this study is the learning process that is not optimal so that it has an impact on the low learning outcomes of students' mathematics, which is marked by the acquisition of students' daily mathematics test results where only 1 person reaches the minimum completeness criteria (KKM). In addition, the teacher has not used a varied learning model so that students' learning outcomes are low. This study aims to determine the effect of the Card sort type Active Learning model on the mathematics learning outcomes of fourth grade students of SDN 160 Barru.

This study used a Quantitative research method pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design model. Pretest was carried out before being given treatment to see the initial ability of students, after being given treatment in the form of an Active Learning type Card Sort model, a posttest was carried out to see the learning outcomes after being given treatment. The samples in this study were 10 fourth grade students of SDN 160 Barru. Data obtained through pretest-posttest and observation were then analyzed descriptively and inferentially. The results showed that the application of the Card Sort type of Active Learning model had a significant effect on the learning outcomes of mathematics class IV SDN 160 Barru. In the pretest, the average student score was 54.5 with a 10% completeness rate. While in the posttest, the average student score increased to 82.8 with a 100% completion rate. Observations also showed that students were more active in the learning process. Based on these results, it can be concluded that the application of the Card Sort type Active Learning model has an effect in improving the mathematics learning outcomes of fourth grade students of SDN 160 Barru.

Keywords : Card Sort Active Learning Model, Learning Outcomes, and Quantitative Research

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang kurang maksimal sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika siswa, yang ditandai dengan perolehan hasil ulangan harian matematika siswa di mana hanya 1 orang yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selain itu, guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Active Learning* tipe *Card sort* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 160 Barru.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif desain *pre-eksperimental* dengan model *one-group pretest-posttest design*. Pretest dilaksanakan sebelum diberi perlakuan untuk melihat kemampuan awal siswa, setelah diberi perlakuan berupa model *Active Learning* tipe *Card Sort* dilaksanakan posttest untuk melihat hasil belajar sesudah diberi perlakuan. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 siswa kelas IV SDN 160 Barru. Data yang diperoleh melalui pretest-posttest dan observasi yang kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika kelas IV SDN 160 Barru. Pada pretest, rata-rata nilai siswa adalah 54,5 dengan tingkat ketuntasan 10%. Sedangkan pada posttest, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 82,8 dengan tingkat ketuntasan 100%. Observasi juga menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Active Learning* tipe *Card Sort* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 160 Barru.

Kata kunci: Model *Active Learning* Tipe *Card Sort*, Hasil Belajar, dan Penelitian Kuantitatif

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif dalam mengembangkan potensinya. Tujuan utamanya mencakup penguatan spiritual, pembentukan karakter yang baik, kecerdasan, moralitas, dan keterampilan yang bermanfaat bagi individu, masyarakat, bangsa, dan negara (Lubis, dkk. 2024). Dalam kurikulum pendidikan dasar, matematika memiliki peran strategis karena berkontribusi pada pengembangan kemampuan berpikir logis, kritis, dan analitis. Namun pada kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Dalam pembelajaran matematika memang sering kali siswa/siswi mengeluhkan akan pembelajaran tersebut

dikarenakan pembelajaran matematika merupakan salah satu pembelajaran yang cukup susah dan hal ini akan sangat berpengaruh juga apabila guru mata pelajaran menggunakan model yang kurang cukup untuk dapat meningkatkan minat belajar pada siswa sedangkan pelajaran matematika merupakan pelajaran yang harus di kerjakan dengan santai dan rileks serta dimana para siswa harus lebih aktif lagi dan pembelajaran ini tidak hanya berpusat pada guru (Sirajuddin, Wahyudi, and Al-fatiha 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas IV SDN 160 Barru yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 November 2024. Diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran matematika di kelas IV masih kurang maksimal, terutama dalam proses pembelajaran. Hal ini ditandai dengan perolehan hasil ulangan harian Matematika dari 10 siswa, di mana hanya 1 orang yang mencapai Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 70 tersebut, sementara 9 orang lainnya belum mencapai KKM tersebut. Hal ini disebabkan karena, Guru belum menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi, dominan menggunakan metode ceramah yang pembelajarannya masih berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga siswa kurang aktif di dalam pembelajaran. Siswa kurang diberi kesempatan untuk berdiskusi kelompok dan bertanya mengenai materi pembelajaran. Sebagian besar siswa merasa kurang percaya diri untuk mengajukan pendapatnya ataupun pertanyaan mengenai hal yang belum dipahaminya.

Memperhatikan permasalahan tersebut, maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran agar aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat. Upaya perbaikan pembelajaran sebaiknya dapat diwujudkan melalui pembelajaran yang variatif, menyenangkan dan

dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan pemilihan model pembelajaran yang efektif. Model pembelajaran efektif adalah model pembelajaran yang memiliki landasan teoretik yang humanistik, lentur, adaptif, berorientasi kekinian, memiliki sintak pembelajaran yang sederhana, mudah dilakukan, dan dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan (Saria dkk. 2020).

Menurut Helendra, dkk (2020 : 278) model *active learning* tipe *card sort* merupakan pembelajaran yang mampu meningkatkan siswa berpikir dan bekerjasama yang bertujuan untuk mengajarkan konsep, sifat, klasifikasi, dan fakta suatu benda atau mengevaluasi suatu informasi. Pembelajaran aktif dengan menggunakan tipe *card sort* dirancang untuk mengoptimalkan potensi dan kemampuan siswa secara menyeluruh (Fauzi, dkk. 2022). Model pembelajaran ini

diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Melalui aktivitas yang melibatkan pemahaman konsep dan keterlibatan aktif, siswa lebih mudah menyerap materi dan menerapkannya dalam menyelesaikan soal matematika. Melalui aktivitas pengelompokan dan pengorganisasian kartu, siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir, berkolaborasi, dan memecahkan masalah matematika.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental*, dengan siswa yang berjumlah 10 orang. Desain penelitian ini menerapkan model *one-group pretest-posttest*, di mana hanya terdapat satu kelompok subjek tanpa melibatkan kelompok kontrol. Kuantitatif eksperimen adalah penelitian secara terencana oleh peneliti memakai teknik memberi treatment pada subjek penelitian untuk membangkitkan suatu kejadian yang diteliti (Ahyyar

2020). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 160 Barru, yang berlokasi di Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembelajaran matematika dalam penelitian ini menggunakan model *Active Learning Tipe Card Sort*, yang diterapkan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dan memahami konsep-konsep matematika dasar, khususnya pada materi "Pecahan". Sebelum penerapan model, siswa diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal, dan setelah penerapan, siswa mengikuti posttest untuk mengetahui perkembangan hasil belajar. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode pra-eksperimen dengan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Berikut nilai hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan (pretest) disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Nilai Hasil Belajar
Siswa (Pretest)**

N o	Nam a Sisw a	Nilai Prete st	Keterang an
1.	AA	58	TIDAK TUNTAS
2.	FH	65	TIDAK TUNTAS
3.	FA	72	TUNTAS
4.	I	60	TIDAK TUNTAS
5.	MS	45	TIDAK TUNTAS
6.	MR	50	TIDAK TUNTAS
7.	MF	52	TIDAK TUNTAS
8.	NAA	48	TIDAK TUNTAS
9.	NA	55	TIDAK TUNTAS
10.	RI	40	TIDAK TUNTAS
Jumlah		545	
Rata-rata		54,5	
Presentas e Tuntas		10%	

Berdasarkan hasil pretest yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan, diperoleh rata-rata nilai sebesar 54,5 dari 10 peserta didik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara umum kemampuan awal siswa dalam materi yang diujikan masih berada dibawah KKM yang ditetapkan. Dari keseluruhan peserta didik, hanya 1 siswa yang mencapai nilai diatas KKM, yaitu sebesar 72, sedangkan siswa lainnya memperoleh nilai

di bawah batas ketuntasan. Berarti tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal hanya mencapai 10% yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum menguasai materi secara optimal pada tahap awal.

**Tabel 4.3 Hasil analisis
statistik deskriptif nilai pretest
matematika pada peserta
didik kelas IV SDN 160 Barru.**

Descriptive Statistics					
	N	Minim um	Maxim um	Me an	Std. Deviat ion
PRET EST	1 0	40	72	54. 50	9.595
Valid N (listwis e)	1 0				

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dinyatakan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 siswa. Skor tertinggi yang dapat dicapai siswa adalah 100. Hasil pretest menunjukkan bahwa skor tertinggi yang idraih siswa adalah 72, sedangkan skor terendah adalah 40. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam pretest adalah 54,50. Hal ini

mengindikasikan bahwa secara keseluruhan kemampuan awal siswa terhadap materi yang diuji masih berada di bawah KKM yaitu 70. Standar deviasi yang sebesar 9,59 menggambarkan adanya sebaran nilai yang cukup lebar dari rata-rata. Dengan kata lain, kemampuan awal siswa menunjukkan variasi yang cukup signifikan dan sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan pada saat pretest.

Deskripsi data posttest bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil yang diperoleh peserta setelah diberikan perlakuan atau intervensi dalam penelitian. Data ini mencakup nilai yang diperoleh seluruh subjek penelitian pada tahap akhir, yang menjadi dasar untuk menilai efektivitas perlakuan. Berikut nilai hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan (posttest) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Nilai Hasil Belajar Siswa (Posttest)

N o	Nama Siswa	Nilai Posttest	Keterangan
1.	AA	85	TUNTAS
2.	FH	80	TUNTAS
3.	FA	90	TUNTAS
4.	I	88	TUNTAS
5.	MS	78	TUNTAS
6.	MR	83	TUNTAS
7.	MF	75	TUNTAS
8.	NAA	89	TUNTAS
9.	NA	76	TUNTAS
10.	RI	84	TUNTAS
Jumlah		828	
Rata-rata		82,8	
Presentase Tuntas		100%	

Berdasarkan hasil posttest yang diberikan kepada 10 siswa kelas IV SDN 160 Barru setelah penerapan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort*, diperoleh hasil yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai posttest yang diperoleh siswa berkisar antara 75 hingga 90, dengan total skor keseluruhan sebesar 828. Nilai rata-rata yang dicapai oleh

seluruh siswa adalah 82,8, yang berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Seluruh siswa memperoleh keterangan "Tuntas", yang berarti tingkat ketuntasan belajar mencapai 100%.

Tabel 4.6 Hasil analisis deskriptif nilai posttest

Descriptive Statistics					
	N	Minim um	Maxim um	Me an	Std. Deviat ion
POSTT EST	10	75	90	82. 80	5.391
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui bahwa jumlah subjek (N) yang mengikuti posttest adalah sebanyak 10 siswa. Nilai minimum yang diperoleh peserta adalah 75, sedangkan nilai maksimum adalah 90. Rata-rata (mean) hasil posttest adalah 82,80, dengan standar deviasi sebesar 5,391. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum, nilai peserta mengalami peningkatan setelah perlakuan diberikan, rentang nilai yang

relatif kecil dan standar diviasi tidak terlalu besar menunjukkan bahwa variasi nilai antar peserta tidak terlalu lebar, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil posttest cenderung merata dan stabil. Hal ini mengindikasikan bahwa perlakuan yang diberikan memiliki efek positif terhadap kemampuan peserta didik.

Tabel 4.8 hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* untuk kelas eksperimen secara lengkap:

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETES T	.103	10	.200*	.988	10	.994
POSTTE ST	.133	10	.200*	.940	10	.551

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditampilkan pada tabel 4.8, diperoleh hasil nilai signifikansi (Sig). *Shapiro-Wilk* sebesar 0,994 untuk data pretest dan 0,551 untuk data posttest. Karena kedua nilai signifikansi >0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi

normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi, sehingga pengujian statistik selanjutnya dapat menggunakan metode parametrik.

Tabel 4.9 Hasil Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test			
Paired Differences		Sig. (2-tailed)	
95% Confidence Interval of the Difference			
Upper			
Paired			
ir	PRETES	-	-
1	T -	21.4796	9.389
	POSTTEST	8	7
	ST		

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample T-Test* pada tabel 4.9, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest pada kelompok yang sama. Nilai t-hitung sebesar -9,387 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 9 juga memperkuat hasil tersebut, karena menunjukkan adanya

selisih yang cukup besar antara dua pengukuran tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan dengan menggunakan model *Active learning* tipe *Card Sort* memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar (sesuai dengan konteks variabel yang diteliti). Maka hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara pretest dan posttest.

Setelah diberikan perlakuan melalui pembelajaran dengan model *Active Learning* tipe *Card Sort*, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 82,8 dan seluruh siswa mencapai nilai di atas KKM. Artinya, 100% siswa dinyatakan tuntas belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika secara signifikan. Melalui aktivitas memilah dan mencocokkan kartu dalam kelompok kecil, siswa menjadi lebih aktif, terlibat langsung dalam proses belajar, serta

memiliki kesempatan untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapat. Kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan aspek kognitif siswa, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik, seperti kerja sama, percaya diri, dan keterampilan menyelesaikan masalah.

Hasil analisis statistik inferensial juga mendukung temuan tersebut. Uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal karena nilai signifikansi masing-masing adalah 0,994 dan 0,551 ($> 0,05$). Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, maka pengujian dilanjutkan dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test*. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang menyatakan bahwa model *Active Learning* tipe *Card Sort* berpengaruh signifikan terhadap

hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 160 Barru.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya. Efiza Yanita (2022) menemukan bahwa model *Card Sort* meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri 005 Teluk Sebong. Subaedah (2024) juga membuktikan bahwa model ini efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 8 Tamasongo. Selain itu, Khaerunnisa (2024) menunjukkan bahwa siswa kelas V di SD Negeri Lonrong mengalami peningkatan hasil belajar IPA yang signifikan setelah penerapan model *Card Sort*. Kesamaan hasil tersebut memperkuat temuan bahwa model ini efektif di berbagai jenjang pendidikan dan pada berbagai mata pelajaran.

Secara keseluruhan, penerapan model *Active Learning* tipe *Card Sort* membawa dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Selain meningkatkan

kemampuan akademik, model ini juga memperkuat keterampilan sosial siswa melalui aktivitas kelompok dan komunikasi antarindividu. Oleh karena itu, model ini layak untuk digunakan secara lebih luas dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, terutama pada mata pelajaran matematika yang membutuhkan pemahaman konsep yang kuat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 160 Barru. Sebelum diberikan perlakuan, hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa adalah 54,5, dengan hanya satu dari sepuluh siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menandakan bahwa sebagian besar siswa belum menguasai materi pecahan yang diajarkan. Namun setelah diterapkan model

pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort*, terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada nilai posttest, di mana rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 82,8, dan seluruh siswa mencapai nilai di atas KKM, yang menunjukkan keberhasilan pembelajaran secara klasikal sebesar 100%.

Secara statistik, hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest siswa, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Active Learning* tipe *Card Sort* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV. Temuan ini juga didukung oleh data observasi selama proses pembelajaran, di mana siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam diskusi kelompok serta kegiatan

mencocokkan kartu. Model ini berhasil mengembangkan aspek kognitif siswa dalam memahami materi, sekaligus meningkatkan keterampilan sosial, kerja sama, dan rasa percaya diri.

Selain peningkatan nilai, hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam pembelajaran. Aktivitas seperti berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok, dan mencocokkan kartu menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Berdasarkan keseluruhan temuan tersebut, model *Active Learning* tipe *Card Sort* terbukti sebagai strategi pembelajaran yang efektif dan layak digunakan dalam proses pembelajaran matematika di sekolah dasar. Selain mampu meningkatkan hasil belajar siswa, model ini juga menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, model ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada

mata pelajaran yang menuntut pemahaman konsep dan partisipasi aktif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Nurul Maulia, and Aslam. 2022. "Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(4): 5794-5800. Doi:10.31004/basicedu.v6i4.3053.
- Aryanih, Eka, Aam Amaliyah, and Aris Gumilar. 2024. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri Rawarengas 2 Pendahuluan." 7(2):862-70.
- Bahri, Aliem, and Mudeing Jais. 2024. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran

- Sejarah Siswa Kelas VII
Di SMP Negeri 26
Makassar.” *Didaktik:
Jurnal Ilmiah PGSD
STKIP Subang* 10(2):
286–99.
- Darman, R. A. (2020).
Belajar dan
Pembelajaran. Bogor:
Guepedia.
- Deviyanti, Nafisah. 2024.
“Metode Perumusan
Tujuan Pembelajaran
Yang Efektif Dalam
Mendukung Proses
Belajar Mengajar.”
Karimah Tauhid 3(5):
5729-32.
- Efiza Yanita, Oleh. 2022.
“Penerapan Model
Active Learning Tipe
Card Sort Untuk
Meningkatkan Aktivitas
Dan Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas
Vi Sd Negeri 005 Teluk
Sebong.” *JPDSH Jurnal
Pendidikan Dasar Dan
Sosial Humaniora* 2(1):
97–104.
- Heryanti, Syntia Panjaitan, and
Hartono Sembiring.
2022. “Deskripsi
Kesulitan Belajar Siswa
Dan Faktor
Penyebabnya Pada
Materi Volume Kubus
Dan Balok Kelas V
Sekolah Dasar Swasta
Dharma Wanita
Medan.” *Jurnal Mutiara
Pendidikan Indonesia*
7(1): 9-17.
Doi:10.51544/mutiarapen
didik.v7il.2864
- Keguruan, Fakultas, Pendidikan
Universitas, and Hkbp
Nommensen. 2024.
“Jurnal Darma Agung
SORT UNTUK
MENINGKATKAN
PRESTASI
BELAJAR SISWA
Corresponding Author :
PENDAHULUAN
Lingkungan Belajar
Yang Menarik Dan
Kondusif. Tujuan
Pendidikan Pada
Hakikatnya Republik
Indonesia Di Kelas IX
SMP Swasta Eka
Prasetya Medan.

- Belajar,.” : 350-57.
- Lesmana, Atep, Mubarak Somantri, Hany Handayani, and Yeni Novianti, “Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Bangun Ruang”. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7.2 (2023), pp. 2263-74, doi:10.239669/jp.v7i2.4746.
- Liando, Mayske R., and Gerry Kadamehang. 2023. “Analisis Model Pembelajaran Dan Penerapan Pendidikan Karakter Di Sd Negeri 1 Manado.” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 6(4): 639–45.
- Lubis, Dicky Chandra, Annida Azhari Ritonga, Agilia Febriani, Miftahul Jannah, Nadia Syahfitri, and Eka Yusnaldi. 2024. “Studi Literatur Review: Pengaruh Penggunaan Media Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SD/MI.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8(1): 1434-45.
- Nur, Syahril, and Andi Muafiah Nur. 2024. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Active Learning Tipe Card Sort Kelas V Di SD Inpres Sero Kabupaten Gowa.” 1(1):39-48.
- Muafiah Nur. 2024. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Active Learning Tipe Card Sort Kelas V Di SD Inpres Sero Kabupaten Gowa.” 1(1):39-48
- Nurhalizah, and Istiyati Mahmudah. 2024. “Penerapan Assesmen Uraian Dalam Meningkatkan Kemampuan

- Matematika Siswa Di SDIT Alam IKM Al-Muhajirin.” Ar-Riyadhiyyat: Journal Of ... 4(2): 62-69.
- Nurmi Hasrawati, Baharullah Baharullah, and Khaerul Syam. 2024. “Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SDN Lembaya Kabupaten Gowa.” *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika* 2(3): 123–34. doi:10.61132/arjuna.v2i3.822.
- Paling, Sepling, Rita Sari, Resekiani Mas Bakar, Putu Cory Candra Yhani, Suray Mukadar, Lucy S Lidiawati, Novi Indah, and Alwi Hilir. 2023. *Belajar Dan Pembelajaran PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL*.
- Pebrian, Lit, and Yanti Fitria. 2022.”Model Discovery Learning Guna Meningkatkan Hasil Belajar Gaya dan Energi Pada Pembelajaran Sains Tematik Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6(3): 4979-86.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana, 2020. *Journal GEEJ* 7(2).
- Prasetyo, Apri Dwi, and Muhammadh Abduh. 2021. “Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(4):1717-24. Doi:10.31004/basicedu.v5i4.991.
- Putra, Z H, and H Marhadi. 2019. “Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ii Sd Negeri 005 Lenggadai Hilir.” ... *JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 8: 33883–89.
- Rahman, Sandy Aulia, and Muhammad Ramli. 2024. “Model Pembelajaran: Problem Based Learning & Project Based Learning.” *INFINITUM:Journal of Education and Social Humaniora* 1(1): 62-81.
- Ratnasari, Novi, and Wati Sukmawati, 2023. “Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Terhadap Perubahan

- Penguasaan Konsep Siswa Sekolah Dasar Materi Siklus Air.” *Ideas: Jurnal Pendidika, Sosial, dan Budaya* 9(3):1017.
- Riza, Muhammad, Kartono, and Endang Susilaninggsih. 2020. “Kajian Project Based Learning (PjBL) Pada Kondisi Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19 Belangsung.” *Seminar Nasional Pascasarjana 2020* 3(1):236- 41.
- Sirajuddin, Sirajuddin, Andi Ardhilah Wahyudi, and Ainayya Al-fatiha. 2023. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbasis Aplikasi Math City Map Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 265 Timampu.” *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika* 6(2): 55–63. doi:10.30605/proximal.v6i2.2612.
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. 2023. “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif.” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2(1): 160–66.
- Uno, H. H. B. (2024). *Profesi kependidikan: problema, solusi, dan reformasi*
- Wulandari 2021. “Kajian Teori Hasil Belajar.” *Pgri*:1-23.
- Yanti, Wita Tri, and Ahmad Fauzan, 2021.”Desain Pembelajaran Berbasis Mathematical Cognition Topik Mengenai Bilangan Untuk Siswa Lamban Belajar Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(6): 6367-77.

